

Abstrak

Judul penelitian ini adalah Analisis Putusan Pengadilan Agama Kelas 1A Palembang Tahun 2020 – 2022 Tentang Pelanggaran Taklik Talak Sebagai Alasan Cerai Gugat Dalam Perspektif *Maslahah Mursalah*. Banyaknya kasus istri dan anak-anak yang ditinggalkan oleh suami yang status mereka masih menikah, tetapi tidak ada suami dan tidak ada nafkah untuk istri atau anaknya. Suami meninggalkan istri dan anak-anaknya dalam kondisi ekonomi yang tidak memadai, sehingga anak yang ditinggalkan sangat bergantung kepada penghasilan yang sangat rendah serta mempunyai dampak yang fatal terhadap istri dan anak-anaknya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk-bentuk pelanggaran taklik talak yang dijadikan sebagai alasan cerai gugat dan untuk mengetahui pertimbangan hukum yang diterapkan oleh hakim dalam memeriksa pelanggaran taklik talak sebagai alasan cerai gugat di Pengadilan Agama Kelas 1A Palembang. Penelitian ini merupakan jenis penelitian studi kepustakaan (*library research*) dan menggunakan pendekatan yuridis normatif.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pertimbangan Majelis Hakim Pengadilan Agama Kelas 1A Palembang, antara lain: Pertama, pertimbangan hukum, ketika hakim menjatuhkan putusannya, hakim mempertimbangkan dalil-dalil dan bukti-bukti hukum yang diajukan. Kedua, pertimbangan maslahat, yakni mempertimbangkan kondisi rumah tangga para pihak yang sudah pecah, ketika perkawinan tersebut dilanjutkan apakah lebih mendatangkan maslahat atau lebih mendatangkan mafsadat. Jika mafasadatnya lebih besar maka majelis hakim akan mengabulkan gugatan tersebut.

Kata Kunci: *Cerai Gugat, Istri, Taklik Talak.*